

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kesatuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Bambang Edy, 2006)

Guna mewujudkan hal tersebut peranan guru dalam dunia pendidikan sangat penting. Kualitas kinerja guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu mendapat perhatian dari penanggung jawab pendidikan.

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan baik apa bila ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, komunikasi harus diciptakan sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran dapat diterima oleh siswa. Guru diharapkan mampu membimbing aktivitas dan kreativitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai (Ferani,2004).

Pembelajaran akan lebih bermakna bila dirancang dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi, sarana dan prasarana yang ada dan tingkat kemampuan siswa. Seorang guru harus mempertimbangkan seberapa banyak materi yang disampaikan, seberapa banyak yang masih diingat, seberapa jauh yang dapat diamalkan dalam situasi yang berbeda, misalnya setelah sehari, seminggu, sebulan, setahun atau selama hidupnya.

Pembelajaran biologi di SMP Negeri 6 Wonogiri kurang bermakna. Hal itu tercermin dari hasil observasi mengenai penguasaan materi yang tidak bertahan lama dan terungkap lebih dari setengah siswa belum dapat memahami materi pelajaran secara baik.

Penyebab utama dari permasalahan ini adalah guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran kegiatan secara konvensional (ceramah). Kegiatan pembelajaran secara konvensional mengakibatkan siswa pasif karena kegiatan yang dilakukan adalah duduk, mendengar, dan mencatat. Selain itu, guru sulit memahami secara langsung kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar karena penyampaian materi searah (Zaini 2002).Selain

itu pada saat kegiatan belajar mengajar atau KBM siswa cenderung ramai, sehingga siswa kurang konsentrasi pada pelajaran yang disampaikan. Siswa yang pada saat itu aktif memperhatikan pelajaran semakin aktif dan yang pasif semakin pasif, dan mengakibatkan siswa yang menjawab pertanyaan itu-itu saja.

Bertolak belakang dari permasalahan itu penerapan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan tujuan agar siswa (1) terlibat secara aktif dalam pembelajaran, (2) mampu berfikir kritis dan mengembangkan daya khayalnya memvisualisasikan konsep biologi, (4) semakin banyak yang berminat belajar, (5) meningkatkan suasana kelas yang lebih kondusif (Tarmo,2004).

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* IX SMP N 6 Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari berkembangnya permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu penelitian dititikberatkan pada peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa kelas IX SMP N 6 Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007.

1. Obyek Penelitian

Semua siswa kelas IX SMP N 6 Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007.

2. Subyek Penelitian

Hasil Belajar Siswa Menggunakan CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas IX SMP N 6 Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada siswa kelas IX SMP N 6 Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai wahana pengetahuan yang dapat memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*)

2. Bagi Masyarakat

a. Bagi Guru

Peningkatkan kinerja guru, peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan ketrampilan dalam mengelola kelas.

b. Bagi Sekolah

Memberi informasi peningkatan efektifitas dalam penggunaan metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*).

c. Bagi Calon Guru

Memberi informasi tentang yang dialami siswa, sehingga calon guru dapat menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.